

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Pada bab ini, akan di paparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti baik itu melalui wawancara, dokumentasi maupun dengan observasi. Namun, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang profil MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan. Hal ini di lakukan agar memberikan gambaran dan pengetahuan sepintas tentang keadaan objek atau lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Dengan gambaran ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

1. Profil MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan¹

Nama Madrasah	:	MTs Ummul Quro Putri
Nomor Statistik Madrasah	:	121235280089 Akreditasi Madrasah
	:	Terakreditasi B oleh BAN S/M Tahun 2019
Alamat Lengkap	:	Dusun : Sabe Laok
		Desa : Plakpak
		Kecamatan : Pegantenan
		Kabupaten : Pamekasan
		Provinsi : Jawa Timur
		No Telp : 081 913 752 779

¹ Hasil Dokumentasi Profil MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

No. NPWP Madrasah	: 02.600.424.2-608.000
Nama Kepala Sekolah	: Akhmad Sayyadi, S.Pd.I
No Telp/HP	: 081 913 752 779
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan dan Sosial Ummul Quro
Alamat Yayasan	: Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan Madura Jawa Timur
No. Telp. Yayasan	: 0324-324588
No. Akte Pendirian Yayasan	: 39
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
	Status Tanah : Wakaf
	Luas Tanah : 3.995 m ²
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 616 m ²

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan²

- a. Visi : Mandiri, Berprestasi, Kompetitif dan Islami
- b. Misi :
 1. Menanamkan sikap kemandirian dan tidak bergantung pada orang lain

² Hasil Dokumentasi Visi dan Misi MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

2. Meningkatkan mutu dan prestasi akademik dan non akademik
3. Menumbuhkan kreatifitas positif dan berkelanjutan
4. Menanamkan dasar-dasar iptek dan sains dengan di dasari imtaq
5. Menumbuhkembangkan sikap, prilaku dan amaliyah keagamaan
6. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, indah dan disiplin.

c. Tujuan:

Tujuan MTs. Ummul Quro Putri dibagi 2 (dua) tahap, yaitu :³

1. Tahap I Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan :
 - a) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal shaleh pada seluruh warga Madrasah.
 - b) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menulis Arab pada siswa baru.
 - c) Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.
 - d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
 - e) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler (kesenian dan keterampilan)
 - f) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang ICT
 - g) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah/sekolah lanjutan favorit.

³ Hasil Dokumentasi Tujuan MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

h) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

2. Tahap II Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:

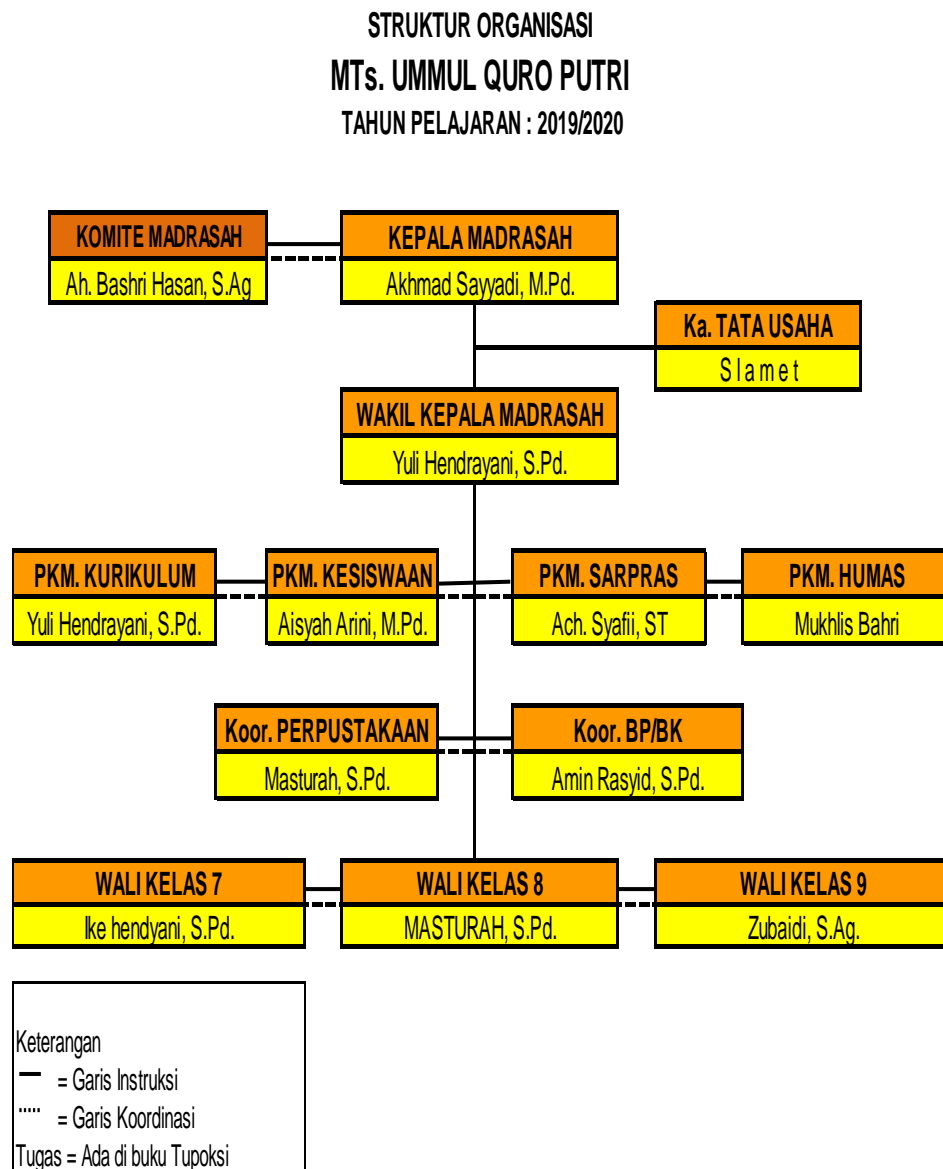
- a) Mewujudkan tim kesenian yang mampu bersaing di tingkat Kecamatan dan kabupaten.
- b) Mewujudkan peserta didik yang mempunyai life skill
- c) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- d) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai baca kitab kuning
- e) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kabupaten Pamekasan khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.

3. Strukur Organisasi di Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan⁴

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah lembaga, maka harus di tetapkan struktur organisasinya. Sehingga dengan menetapkan struktur organisasinya, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian akan terlihat dengan jelas. Hal ini dimaksudkan agar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab harus bertanggung jawab penuh atas apa yang telah di embannya. Biasanya struktur organisasi setiap lembaga/institusi tidak sama, karena hal ini tergantung pada masing-masing bagian dalam organisasi/Institusi itu sendiri dan besar kecilnya lembaga tersebut.

⁴ Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

Data yang berhubungan dengan struktur organisasi Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, peneliti memperoleh langsung melalui dokumentasi yang telah tersedia di lembaga tersebut. Berikut ini struktur organisasi yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang berada di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.



4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan. Berikut ini adalah tabel pendidik di lembaga MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.⁵

No	Nama
1	Akhmad Sayyadi, M.Pd
2	Ah. Bashri Hasan, S.Ag
3	Yuli Hendrayani, S.Pd
4	Masturah, S.Pd
5	Nursidi, S.H.I
6	Amin Rasyid, S.Pd
7	Ach. Syafii, S.T
8	Akhmad Munir, S.E
9	Akhmad Nurhasan, S.Pd.I
10	Muhlis Bahri
11	Aisyah Arini, M.Pd
12	Zubaidi, S.Ag
13	Ike Hendayani, S.Pd
14	Slamet
15	Ulfatun Hasanah, S.Pd

Sumber data: Tata Usaha Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

5. Keadaan Siswa di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

Keadaan siswa di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan pada tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini disebabkan karena lembaga ini jelas hanya menerima siswa yang berjenis kelamin perempuan saja oleh karena itu banyak sedikitnya tidak bisa di prediksi. Walaupun demikian, lembaga ini akan memberikan

⁵ Hasil Dokumentasi Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTS Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

pelayanan baik terhadap masyarakat yang akan menanamkan pengetahuan agama terhadap anak-anaknya karena lembaga ini berlatar belakang pesantren. Secara keseluruhan jumlah siswa di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan dapat dilihat pada tabel berikut.⁶

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
	2017/2018	34	1	24	1	32	1	90
2018/2019	28	1	33	1	26	1	87	3
2019/2020	26	1	28	1	34	1	88	3

Sumber data: Tata Usaha Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

6. Sarana dan Prasarana di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

Sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh bagi setiap kegiatan yang akan berlangsung di lembaga. Terutama dalam hal proses kegiatan belajar mengajar yang akan di lakukan setiap harinya. Sehingga sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung jalannya kegiatan yang ada di Madrasah. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.⁷

No	Jenis	Jmlh	Jmlh	Jmlh	Kategaori Kerusakan
----	-------	------	------	------	---------------------

⁶ Hasil Dokumentasi Keadaan Siswa MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

⁷ Hasil Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasam (12 Februari 2020)

	Prasarana	Ruang	Ruang Kondisi Baik	Ruang Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	0	3	1	1	1
2	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
3	Ruang Lab IPA	0					
4	Ruang Lab Biologi	0					
5	Ruang Lab Fisika	0					
6	Ruang Lab Kimia	0					
7	Ruang Lab Komputer	0					
8	Ruang Lab Bahasa	0					
9	Ruang Pimpinan	1	0	1	0	1	0
10	Ruang Guru	1	1	0	0	0	0
11	Ruang Tata Usaha	1	0	1	0	1	0
12	Ruang Konseling	0					
13	Tempat Beribadah	1	1	0	0	0	0
14	Ruang UKS	0					
15	Jamban	7	7	0	0	0	0
16	Gudang	1	0	1	1	0	0
17	Ruang Sirkulasi	0					
18	Tempat Olah Raga	0					
19	Ruang Organisasi Siswa	1	0	1	0	1	0
20	Ruang Lainnya	0					

Sumber data: Tata Usaha Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

7. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia disini sangat penting dalam meningkatkan kinerja terutama bagi pendidik di Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan. Sehingga untuk memperoleh data perihal tersebut maka dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Akhmad Sayyadi	Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan
2	Ah. Bashri Hasan	Komite dan penanggung jawab MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan
3	Slamet	Kepala Tata Usaha dan operator Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan
4	Yuli Hendrayani	Wakil Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan
5	Masturah	Koodinator Perpustakaan MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

B. Temuan Penelitian

Pada bab Ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan temuan-temuan yang telah peneliti lakukan dan peroleh selama melakukan proses penelitian di lapangan. Data yang peneliti uraikan merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, obrservasi dan dokumentasi guna menghasilkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah paparan data dan temuan peneliti di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

Teknologi memang sangat penting dan sangat berhubungan sekali dengan sumber daya manusia. karena pada hakikatnya keduanya saling berhubungan. Dengan semakin majunya teknologi ini maka SDM harus selalu update dan selalu mengikuti zaman agar tidak menjadi SDM yang tertinggal. Dengan teknologi disini pastinya memberikan manfaat dan akan memudahkan dalam mendapatkan informasi.

Kemajuan teknologi disini sangat berpengaruh juga bagi majunya lembaga pendidikan yang ada. Karena informasi yang didapat membantu terhadap majunya sebuah lembaga atau institusi tersebut. Sehingga perlu kiranya dalam sebuah lembaga pendidikan menerapkan sistem informasi guna mendapatkan hal yang positif baik itu bagi SDM yang ada maupun bagi lembaga pendidikannya.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pendidik memang sudah terlihat di MTs Ummul Quro Putri ini.⁸ Dimana kepala sekolah telah melakukan upaya agar penerapannya berjalan dengan baik dan bisa langsung di aplikasikan oleh pendidik yang ada di lembaga ini. Walaupun demikian, untuk menerapkannya kepala sekolah tidak langsung serta merta mendesak pendidik untuk bisa mengerti melainkan perlahan tetapi mudah di pahami sehingga nantinya akan memberikan manfaat

⁸ Hasil Observasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik (11 Februari 2020)

tersendiri bagi pendidik baik itu bagi kualitas dirinya maupun kualitas pada pekerjaannya. Seperti pada kesempatan ini peneliti mewawancarai Bapak Akhmad Sayyadi selaku kepala sekolah yang memaparkan sebagai berikut:

“saat ini, sekolah masih menggunakan sistem SIMPATIKA dan EMIS yang keduanya masih di bawah naungan kemenag. Dimana SIMPATIKA disini merupakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dalam simpatika disini tidak hanya memuat tentang pendidik dan tenaga kependidikan saja melainkan di dalamnya juga ada informasi terkait tentang peserta didik. Sedangkan EMIS disini merupakan sistem informasi manajemen pendidikan. Yakni di dalamnya juga memuat informasi tetapi lebih dominan kepada peserta didik. Simpatika disini ada akun masing-masing tiap personal SDM yang ada di MTs Ummul Quro Putri, Sehingga pendidik dapat membuka secara pribadi dan masuk akunnya masing-masing. Terkait dengan penerapannya, karena disini tidak semua pendidik menguasai teknologi yakni gaptek maka perlu adanya bimbingan dan sosialisasi. Hanya saja kalau di lembaga sini sosialisasinya tidak formal biasanya dilakukan setelah jam pulang sekolah. Awalnya memang belum seratus persen bisa mengakses itu, tetapi seiring berjalannya waktu mereka di bimbing oleh teman-teman pendidik yang lain artinya mereka saling membantu Alhamdulillah sudah bisa mengakses dan masuk pada akunnya sendiri-sendiri. saya sebagai kepala sekolah menghimbau kepada guru-guru yakni dalam hal ini pendidik untuk bisa mengaplikasikan sistem yang ada dan selalu mengakses dengan tujuan memudahkan pendidik dalam hal informasi terutama bagi pendidik yang sudah bersertifikasi karena pendidik yang bersertifikasi ini harus selalu aktif mengakses akunnya masing-masing dalam simpatika. Biasanya, dalam mengaksesnya dilakukan secara kelompok. Jadi, misalkan ada tugas yang harus diselesaikan oleh pendidik dalam simpatika mereka mengerjakan berkelompok hanya saja saya memberi kewenangan mereka mengakses sendiri seperti misalnya mereka mau mutasi bisa masuk akunnya sendiri. Hal ini dilakukan mungkin karena mereka masih belum familiar dengan teknologi tadi. Sehingga disitu juga ada operator yang mampu membantu cuman saya menghimbau harus bisa mengakses sendiri akunnya masing-masing. Penerapan disini, pasti berpengaruh juga terhadap kinerja pendidik salah satunya yaitu kedisiplinan. Karena dalam menu simpatika disini terdapat absensi pendidik yang tiap hari harus ngabsen. Sehingga menurut saya itu berpengaruh positif terhadap pendidik. Paling tidak ya pada kedisiplinannya terutama bagi pendidik yang sudah

bersertifikasi. Selain itu juga menambah pengetahuan khususnya ilmu teknologi.”⁹

Berdasarkan gambar 6 di belakang, terbukti bahwa pendidik disana melakukan atau mengerjakan dengan berkelompok. Walaupun ada yang mengerjakan sendiri.¹⁰ Hal ini dilakukan agar semua pendidik mengerti dan bisa mengakses sendiri terutama yang tidak menguasai teknologi. Sehingga dengan demikian, adanya simpatika disini dapat mamajukan pendidik dan tidak merasa menjadi pendidik yang tertinggal. Melalui simpatika disini, pendidik juga dapat memperoleh informasi terkait dengan tunjangan mereka.

Hal tersebut juga didukung dari pemaparan ibu Masturah selaku pendidik dan juga kepala perpustakaan Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

“sistem informasi disini ada blog, ig, fb, hanya saja yang lebih intens yakni simpatika. Dimana sistem disini memuat data-data pendidik dan tenaga kependidikan. Ada juga menu tentang peserta didik. Hal ini sangat memudahkan terutama pada pendataan dan keamanan pada penyimpanan data. Karena tidak lagi disimpan secara manual. penerapannya disini biasanya kepala sekolah mengutus atau menunjuk operator dan salah satu pendidik untuk menjelaskan atau membantu terhadap pendidik yang masih gagap terhadap teknologi. Maklum disini pendidiknya tidak semuanya menguasai teknologi. Sehingga perlu adanya bimbingan terlebih dahulu. Tapi dengan adanya sistem seperti ini saya sebagai pendidik yang tidak begitu ngerti pada teknologi jadi bisa mengaplikasikan sendiri dan sedikit mengerti.”¹¹

Dalam hasil wawancara di atas bahwa sitem informasi sangat bermanfaat bagi pendidik, maka sangatlah penting untuk

⁹Akhmad Sayyadi, Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (10 Februari 2020).

¹⁰ Hasil Observasi penerapan sistem informasi MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan (12 Februari 2020)

¹¹ Masturah, Pendidik dan Kepala Perpustakaan Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (10 Februari 2020).

menerapkannya. Karena hal ini juga akan mendukung dan menunjang kualitas dari pendidik tersebut. Sehingga dari pendidik bisa mengaplikasikan ilmunya.

Dalam sistem informasi manajemen disini pastinya memberikan pendidik memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pendataan peserta didik terutama bagi pendidik yang menjadi wali kelas. Hal ini diperkuat oleh ibu Yuli Hendrayani selaku wakil kepala madrasah dan juga sebagai pendidik.

“dengan sistem informasi disini maka memberikan manfaat tersendiri bagi pendidik. Karena pendidik selain mampu bercakap dan terampil, juga tidak kalah pentingnya kemauan dan kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien, kemampuan dan kecakapan inilah yang mampu mengasah daya pikir pendidik yang ada disini. Misalnya yang awalnya tidak begitu mengikuti hal yang berkaitan dengan teknologi sekarang harus bisa karena tidak sedikit informasi yang kita bisa lihat di sistem yakni simpatika disini. Saya sendiri menyadari bahwa dengan adanya sistem ini saya menjadi lebih banyak belajar teknologi karena teman-teman yang lain juga demikian. Ada pendidik disini yang melakukan pembelajaran dengan memakai LCD dan memanfaatkan komputer dalam pembelajaran. Hal ini kan bukti bahwa pendidik yang menguasai teknologi mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh dan bisa mengerjakan tugas dengan memperoleh informasi langsung melalui internet.”¹²

Berdasarkan gambar 7 di belakang, terlihat memang ada pendidik yang memanfaatkan sarana teknologi sebagai alat pembelajaran guna mudah mendapatkan informasi.¹³ Hal ini memberikan kecakapan dan

¹² Yuli Hendrayani, Wakil Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Februari 2020).

¹³ Hasil Observasi Pendidik dan Peserta didik Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran (12 Februari 2020)

inovatif tersendiri bagi pendidik untuk bisa mengaplikasikan hal seperti itu.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia ini, tidak hanya pada simpatika saja, melainkan di MTs Ummul Quro putri ini memiliki blog yang mana di dalamnya berisi mengenai profil madrasah dan informasi-informasi madrasah. Hal ini di benarkan oleh operator sekolah yang juga sebagai pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan.

“berbicara sistem informasi, disini ada simpatika dan emis yang memang sudah langsung dari kemenag hal ini yakni berada di bawah naungan kemenag. Dengan sistem disini maka memudahkan berbagai pendataan baik itu pendidik dan tenaga kependidikan. Karena dalam sistem ini semua data pendidik ada didalamnya. Sehingga bisa di lihat jika sewaktu-waktu diperlukan. Penerapannya disini biasanya kepala sekolah menghimbau agar dikerjakan secara kelompok sehingga saya sebagai operator yang memang mengerti akan hal sistem ini mendampingi pendidik yang lain untuk bisa mengaplikasikan sistem ini. Sehingga jika sewaktu-waktu mereka mau membuka dan melihat informasi maka bisa membuka sendiri. Biasanya informasi terkait tunjangan mereka, yang belum sertifikasi akan sertifikasi, sehingga harus intens membuka guna mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya sistem seperti ini, menurut saya sangat membantu terkait informasi terhadap pendidik sehingga pendidik akan selalu bekerja dengan giat dan kinerjanya juga akan meningkat yakni karena penguasaan teknologinya bertambah dan mereka akan semakin rajin karena disana ada informasi seperti kenaikan pangkat, berakhirnya masa jabatan, dan lain-lain. Selain sistem ini, di sini juga tersedia seperti blog, facebook, dan instagram dimana hal ini dijadikan sebagai penunjang informasi yang terkait dengan kegiatan yang sudah dan yang belum diselenggarakan oleh lembaga yang tentunya bisa di akses oleh siapapun sehingga semua informasi tetap tersaji. Seperti misalnya informasi pada penerimaan peserta didik baru kami informasikan d blog kami. Ada juga sekarang yaitu aplikasi raport digital. Jadi semua guru

mengupdate nilai siswa dalam aplikasi ini sehingga menurut saya ini sangat aman dalam penyimpanan walau sedikit rumit.”¹⁴

Dalam menghadapi ketatnya persaingan saat ini madrasah harus dituntut agar tidak mati inovasi dan kreatifitasnya sehingga apa-apa harus selalu update mengenai informasi yang ada. Hal ini sangat lumrah dilakukan oleh setiap lembaga karena tidak ada yang mau lembaganya menjadi lembaga yang tertinggal dan terbelakang. Hal ini bisa ditunjang dengan adanya SDM yang kreatif dan inovatif. Sehingga selalu memberikan warna yang baru dalam dunia pendidikan.

Dalam wawancara di atas maka terlihat jelas dengan adanya sistem disini akan membentuk SDM yang unggul karena akan selalu mengikuti dunia yang semakin canggih dengan teknologi ini. Selain memudahkan dalam segala hal pendataan pendidik juga keamanan yakni terhadap data itu sendiri sehingga kapan dan dimana saja bisa dilihat. Selain itu, dengan penerapan sistem ini segala informasi dapat diperoleh oleh pendidik. Misalnya jika pendidik ingin mengajukan kenaikan pangkat maka akan di peroleh informasinya dalam sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan itu tetapi jika persyaratan kenaikan pangkat sudah terpenuhi. Hal inilah yang menjadi manfaat bagi semua SDM terutama bagi pendidik.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Bashri Hasan yang menjabat sebagai komite di lembaga dan juga sebagai pendidik:

¹⁴ Slamet, Tata Usaha dan Operator MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Februari 2020).

“kalau saya melihat dari kaca mata komite maka saya tidak bisa melihat manfaat dari sistem yang ada itu. Karena komite tidak mempunyai akun personal mengenai simpatika tadi. Hanya saja karena disini saya sebagai komite dan juga pendidik, yakni saya ada jadwal mengajar maka menurut saya ini sangat baik diterapkan. Karena apa, karena menurut saya ini mempermudah pendidik disini mendapatkan informasi. Dengan ini kan guru-guru jadi tau mengoperasikannya. Penerapannya biasanya saya melihat mereka mendapatkan bimbingan dari operator termasuk saya. Melalui simpatika disini pasti akan lebih meningkatkan kinerja pendidik sebagai guru karena memang kita di tuntut untuk mengikuti aturan yang sudah berlaku di dalam sistem tersebut.”¹⁵

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, disini memang sangat perlu dan penting. Karena ini juga menunjang kemajuan lembaga dan memudahkan segala hal pendataan yang awalnya manual dan rumit. Sehingga dengan diterapkan sistem seperti ini, maka lembaga MTs ummul quro putri lebih maju dan memiliki suasana baru dalam dunia pendidikan khususnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang baik untuk dilakukan karena ini memang seharusnya di laksanakan dengan semakin canggihnya teknologi yang ada saat ini. Sehingga perlu kiranya SDM yang ada terutama pendidik yang memegang peranan penting dalam terselenggaranya pendidikan yang baik. Hal ini memungkinkan SDM memiliki wawasan yang lebih dari sebelumnya yaitu sebelum diterapkan sistem tersebut. Selain itu juga keilmuannya juga akan bertambah. Sehingga dengan demikian secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja SDM yang dala hal ini yaitu pendidik.

¹⁵ Bashri Hasan, Komite dan Pendidik MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Februari 2020).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

Dalam penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pendidik tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu hal yang dapat berpengaruh akan hal itu sendiri. Seperti faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sistem yang ada.

Hal ini serupa dengan pemaparan kepala sekolah yaitu bapak Akhmad Sayyadi sebagai berikut:

“mengenai faktor pendukung dan penghambatnya pasti ada. Karena tidak mungkin sesuatu yang dilaksanakan terus-menerus lancar dan begitu sebaliknya terus-menerus terhambat. Yakni kadang lancar kadang tersendat. Faktor pendukungnya yaitu kita sediakan laptop walaupun jaringan internet kita masih menggunakan hotspot di smartphone masing-masing. Sebenarnya ada sih wifi dulu cuman sering gangguan jadi kita copot. Akan tetapi disini ada wifi milik ketua yayasan yang memberikan izin untuk kita jika kita memerlukannya. Hanya saja kita menggunakan pada saat urgent saja. Biasanya pembelajaran yang membutuhkan wifi, dapat menggunakan wifi tersebut. Kendalanya yaitu tadi mungkin karena masih terdapatnya pendidik yang gagap teknologi. Sehingga ini sebetulnya menjadi tugas saya sebagai kepala bagaimana memberikan pemahaman teknologi bagi pendidik karena sekarang ini guru harus lebih familiar dengan ilmu teknologi. Jadi hambatannya lebih kepada personal masing-masing. Sehingga kita sudah siapkan fasilitas dan juga saya menunjuk operator untuk selalu membimbing dan mendampingi pendidik yang belum sepenuhnya memahami. Walaupun itu kembali kepada kemauan masing-masing guru tersebut. Kadang ada tingkat kemalasannya yang tinggi dan ada juga yang kemauan berkembangnya lemah. Selain itu masalahnya biasanya server di simpatika itu lemot jadi kadang sudah siap kerja bareng malah kadang malah lemot sehingga gak jadi kerja bareng. Solusinya ya itu saya berikan kewenangan lewat operator untuk membimbing. Kadang-kadang kerja bareng. Jadi lewat bimbingan-bimbingan

inilah pendidik lebih memahami. Bimbingan ini dilaksanakan non formal. Biasanya saat sepulang sekolah.”¹⁶

Hambatan memang sudah sepenuhnya terjadi dalam segala kegiatan yang di laksanakan hanya saja bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut dapat dijadikan sebagai pendongkrak kemajuan dari hal yang dilaksanakan. Karena memang sejatinya kegiatan bertemu dengan yang namanya hambatan namun harus ada upaya atau solusi yang jelas dan bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama dengan wakil kepala madrasah yakni ibu Yuli Hendrayani yang menyatakan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“mengenai faktor pendukungnya menurut saya yaitu dengan adanya SDM yang handal untuk mengoperasikan sistem tersebut yang dalam hal ini menurut saya ya contohnya seperti operator. Sehingga bisa mendampingi pendidik yang gaptek tadi. Selain tersedianya sarana yang dapat mendukung penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia itu sendiri seperti laptop, wifi, dan sebagainya. Kalau penghambatnya karena kita hidup di era teknologi yang semakin canggih maka virus dalam teknologi kita juga semakin canggih. Sehingga terkadang kita pengen buka server simpatika malah laptop kita atau handphone kita kena virus. Jadi kan kita gagal melakukan hal tersebut.”¹⁷

Dari pemaparan diatas jelas bahwa tersedianya sarana ataupun fasilitas sangat mendukung akan terlaksananya dan lancarnya penerapan sistem yang ada. Sehingga perlu kiranya fasilitas itu dipenuhi guna memudahkan pendidik dalam mengakses informasi terkait dengan

¹⁶ Akhmad Sayyadi, Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (10 Februari 2020).

¹⁷ Yuli Hendrayani, Wakil Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Februari 2020).

informasi yang seharusnya diterima. Selain itu SDM yang unggul juga diperlukan karena melalui SDM yang baik inilah penerapan sistem informasi manajemen ini terlaksana dengan baik pula.

Faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi disini memang perlu di analisa ataupun difikirkan karena dengan inilah kita dapat melihat peluang dan ancaman yang terjadi pada penerapan sistem yang akan dilaksanakan. Misalnya ketika kita tau faktor pendukungnya adalah fasilitas maka terlebih dahulu menyediakan fasilitas ataupun sarana tersebut. Dengan demikian kita dapat meminimalisir hal buruk yang akan terjadi.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Masturah sebagai pendidik dan kepala perpustakaan yang memaparkan sebagai berikut:

“kalau menurut saya pendukungnya yaitu seperti adanya laptop untuk mengoperasikan. Sehingga jika kita mengerjakan bareng-bareng atau berkelompok, kita bisa melaksnakannya. Walaupun terkadang ada yang rusak sehingga tidak bisa mengerjakan di madrasah bersama-sama. Selain tu menurut saya adanya bimbingan ataupun dampingan dari operator sehingga penerapan ini bisa terlaksana. Kalau hambatannya ya itu seperti jaringan yang lemot. Sehingga dalam mengaksesnya butuh waktu yang lama dan butuh kesabaran yang banyak. Dengan demikian upayanya kita harus menyediakan jaringan wifi yang kuat untuk menghandel hal-hal seperti itu.”¹⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa yang sangat mendukung dalam kegiatan penerapan sistem ini adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga demikian setiap lembaga dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasaranannya. Jika saranannya

¹⁸ Masturah, Pendidik dan Kepala Perpustakaan Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (10 Februari 2020).

begitu memadai, otomatis akan melancarkan kegiatan tersebut. Sebaliknya jika sarananya kurang maka akan menghambat segala hal yang akan dilakukan. Upayanya dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehingga dapat mempersiapkan solusi yang tepat ketika hal yang tidak di inginkan terjadi.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat diterapkan dengan bimbingan dan sosialisasi yang di berikan oleh operator sehingga saya mewawancarai bapak Slamet selaku operator di madrasah ini. Berikut pemaparannya yaitu:

“kerja sama antar pendidik ini yang menjadi pendukung dari terlaksananya sistem tersebut. Karena menurut saya segala sesuatu dapat dilakukan secara lancar apabila SDM yang ada mampu bekerjasama. Sehingga ini sangat mendukung. Jadi disini kita sebagai pendidik bekerja sama agar semua pendidik dapat memahami sistem informasi yang ada seperti simpatika. Intinya ya semua dapat menguasai ilmu teknologi. Sehingga memasuki ke pendukung selanjutnya seperti tersedianya sarana yang lengkap. Maka penerapan disini dapat terlaksana dengan baik. Kalau penghambatnya biasanya server yang tidak stabil sehingga ini menghambat saat mengupdate data baik itu data guru maupun data lainnya. Hanya saja hal ini bisa di atasi dengan jaringan internet yang kuat. Tapi disini ada wifi dari yayasan yang kapan saja bisa di gunakan walau bukan asli milik lembaga.”¹⁹

Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir faktor penghambat yang terjadi bisa dilakukan dengan adanya jaringan internet yang kuat. Oleh karena itu, dalam hal ini sudah seharusnya fasilitas wifi di berikan. Karena penerapan sistem ini sistem online, maka bergantung pada jaringan internet yang ada sehingga apabila jaringan terganggu maka

¹⁹ Slamet, Tata Usaha dan Operator MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Februari 2020).

akan menghambat proses yang dilakukan. Dengan demikian juga akan menghambat penerapan sistem yang akan di laksanakan.

C. Pembahasan Penelitian

Dari temuan penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti memberikan pembahasan terkait dengan yang suda peneliti temukan dengan merujuk pada fokus penelitian yang peneliti teliti.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di Mts Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan disini merupakan sistem ataupun unsur yang yang memproses dalam hal pengumpulan data, penyimpanan data, pemeliharaan data, pemrosesan data sampai validasi data yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang tadi dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan juga memudahkan dalam kegiatan administrasi.

Penerapan Sistem informasi manajemen sumber daya manusia ini mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Contohnya penyediaan data jumlah pendidik, peningkatan jenjang karier, program pengembangan yang didasarkan atas keterampilan, pelatihan, bimbingan bagi pendidik. Sistem semacam ini akan sangat berguna bagi pendidik untuk persiapan kenaikan pangkat, serta proses kenaikan jenjang karier sehingga mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan potensi dan kinerjanya dalam prestasi kerja masing-masing.²⁰

Hal tersebut memang sudah terjadi, yakni di lembaga sistem informasi disini sangat membantu terutama terkait dengan informasi

²⁰ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 177.

yang diperoleh karena demikian, melalui informasi disini pendidik dapat mengetahui dan mendapatkan informasi. Melalui penerapan sistem informasi disini maka pendidik dapat mengetahui apakah sudah bisa mengajukan kenaikan pangkat atau mengajukan sertifikasi dengan persyaratan yang sudah ada.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan cara memberikan bimbingan ataupun pelatihan baik itu secara formal maupun non formal. Hanya saja di lembaga MTs Ummul Quro Putri disini pelatihannya tidak formal. sehingga sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah pendidik bisa mengaplikasikan dan menerapkan sistem yang ada. Dengan ini maka diharapkan pendidik dapat meningkatkan kinerjanya yakni pendidik dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu teknologi sehingga pemahamannya semakin luas karena tidak sedikit pendidik yang masih belum bisa mengaplikasikan teknologi. Selain itu pendidik juga dapat mengaplikasikan keilmuannya dalam proses pembelajaran. Terbukti dengan adanya sistem pembelajaran dengan menggunakan LCD dan memanfaatkan teknologi serta internet dalam proses pembelajaran.

Dengan bukti tersebut maka sangat jelas kinerja pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan seperti kedisiplinan, penguasaan materi pembelajaran, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Hal ini yang dapat menjadikan kija yang memiliki kompetensi yang baik dan kualitas keprofesionalan serta soasialnya juga baik.

Dalam menerapkan sistem informasi disini sangat memberikan keuntungan bagi lembaga yang ada. Karena hal ini memberikan manfaat seperti meningkatkan akses terhadap data SDM, Melancarkan Proses yang akan dilakukan, menyediakan data yang lebih konsisten dan akurat, menciptakan profil internal yang lebih baik lagi bagi SDM, dan mengetahui data tentang pangkat / jenjang jabatan dan gaji.²¹

Sangat jelas dengan keadaan di lembaga MTs Ummul Quro Putri yang juga mengungkapkan banyak manfaatnya dengan diterapkannya sistem informasi sumber daya manusia ini. Dimana data yang lebih akurat disimpan dan pengerjaannya tidak manual lagi terbukti dengan adanya aplikasi raport digital. Selain itu juga dapat informasi mengenai tunjangan yang dimiliki. Penerapan seperti ini jelas dapat meningkatkan kinerja pendidik karena dengan adanya hal tersebut pendidik lebih aktif dan produktif dalam pengembangan potensinya. Karena secara tidak langsung mengasah kemampuan yang dimiliki masing-masing pendidik. Hal ini memang menjadi tujuan utama dalam lembaga karena jika pendidik sudah baik dan kinerjanya terus di tingkatkan maka tidak menutup kemungkinan peserta didiknya juga akan produktif. Sehingga kompetensi SDM terutama pendidik memang sangat dibutuhkan.

Peningkatan kinerja pendidik di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya sebagai sarana pendukung tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga bisa bersaing di pasar global.²² Dengan demikian maka SDM yang ada dalam ruang lingkup pendidikan di dalamnya akan lebih baik dan terus berusaha meningkatkan

²¹ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99.

²² La Ode Ismail Ahmad, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idaarrah*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2017) hlm., 291.

kinerjanya guna menjadi pendidik yang serba bisa dalam era yang semakin canggih ini dengan cara berteman dengan yang namanya teknologi.

Menurut A Dale Timple, faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan, pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi.²³

Hal tersebut sama yakni di MTs Ummul Quro putri faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang pasti bergantung pada diri setiap individu dan diluar individu tersebut. Seperti kemauan yang tinggi maka akan meningkatkan kinerjanya begitupun sebaliknya. Sehingga ini menjadi tugas kepala madrasah untuk memberikan motivasi terhadap pendidik yang ada disana sehingga dengan demikian pendidik memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar sistem yang di akan dilakukan.

Dengan faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut maka pendidik dapat mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan kinerjanya sehingga menjadikan semangat tersendiri jika faktor tersebut mendukung atas meningkatnya kinerja masing-masing pendidik.

Melalui faktor tersebut, pastinya ada tujuan mengapa dilakukan peningkatan suatu kinerja. Dimana tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga yang menginginkan hasil kerja yang bermutu, untuk meningkatkan kemampuan sistem perusahaan agar

²³Bintoro, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hlm. 2.

efektif, efisien serta bermutu, dan untuk membantu karyawan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja maupun kepribadiannya.²⁴

Hal tersebut di atas selaras dengan temuan di lapangan dimana tujuan peningkatan kinerja disini tidak lain untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pendidik. Sehingga pendidik menjadi SDM yang memiliki pemikiran luas terutama mengenai sistem informasi yang ada. Hal ini jelas bahwa melalui peningkatan kinerja maka pendidik juga meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan dapat mengembangkannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MTs Ummul Quro Putri Plakpak Pamekasan

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen sudah lumrah jika memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang akan terjadi sehingga itu menjadi pandangan dan bisa di tingkatkan pendukungnya serta di minimalisir penghambatnya. Dengan demikian penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat terlaksana dengan baik serta yang menjadi tujuannya dapat tercapai yakni dapat meningkatkan kinerja pendidik.

Faktor pendukung dalam penerapan sistem informasi disini seperti dengan adanya kompetensi SDM yang baik dan handal, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya seperti dalam transformasi data yang dilakukan secara elektronik lewat internet dan sistemnya sistem online sehingga bergantung pada kualitas jaringan. Selain itu juga

²⁴ Ibid.,

pengendalian virus pada komputer karena semakin canggih teknologi maka virus juga semakin banyak menyerang.²⁵

Hal tersebut juga terjadi di MTs Ummul Quro Putri yang mana faktor pendukungnya yakni adalah sarana dan prasarana yang lengkap contohnya seperti komputer dan handphone yang bisa mengoperasikan sistem, wifi atau jaringan yang kuat, dan ruangan untuk tempat berlangsungnya penerapan sistem informasi tersebut. Fasilitas disini sangat menunjang terlaksananya penerapan sistem informasi yang akan dilakukan. Selain itu juga dengan adanya SDM yang professional dalam menerapkan sistem tersebut sehingga didukung dengan adanya fasilitas yang lengkap maka SDM tersebut yang akan mengaplikasikannya. Sehingga keduanya saling berhubungan. SDM yang ada tadi diharapkan mampu bekerja sama dengan tujuan dapat merangkul pendidik yang lain yang tidak serta merta langsung faham terkait dengan sistem yang akan diterapkan sehingga dengan demikian hal ini memudahkan dalam penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia.

Faktor penghambatnya yakni karena sistem semacam simpatika ini berbasis online maka bergantung pada kekuatan jaringan yang ada. Terkadang juga server yang ada lemot sehingga hal ini mengakibatkan prosesnya menjadi terganggu. Selain itu juga adanya virus yang menyerang komputer secara tiba-tiba sehingga terkadang sudah setengah perjalanan kemudian laptop mati. Faktor penghambat lainnya juga adanya pendidik yang rasa ingin tahunya tidak begitu tinggi sehingga

²⁵ Fadliani, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan." *Elektika*, Vol. 3, No. 1 (April 2015) hlm., 29.

sulit dalam penerapan sistem ini berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi pada diri setiap pendidik.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia disini dapat menjadikan lembaga yang dapat bersaing dengan lembaga lainnya sehingga perlu kiranya memperhatikan pendukung dan penghambatnya. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya sistem seperti ini pendidikan yang ada lebih maju serta menjadikan pendidik menjadi profuktif yang hal mengalir juga pada peserta didiknya.

Dengan faktor pendukung dan penghambat yang ada, maka solusinya adalah dengan cara sarana dan prasarana yang lengkap sehingga jika fasilitas yang dibutuhkan sudah terpenuhi maka akan berjalan dengan baik. Kemudian adanya SDM yang handal. Hal ini agar penerapan tersebut bisa terlaksana karena dengan adanya SDM yang baik walaupun hanya satu dua saja maka bisa memberikan pemahaman terhadap pendidik lainnya sehingga hal ini membutuhkan kerja sama yang tinggi agar berjalan dengan baik. Selain itu juga penyediaan kualitas jaringan yang kuat dan tinggi. Hal ini dilakukan guna menghindari kelambatan dalam mengakses sistem tersebut. Jika semua ini telah dilakukan maka hal-hal yang tidak diinginkan dapat diminimalisir dan otomatis akan berjalan dengan baik dan lancar.